

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Interaksi terbaik antara ekstrak gulma dan dosis pestisida pada pemanfaatan beberapa jenis gulma sebagai insektisida nabati untuk pengendalian hama ulat grayak pada parameter produksi tanaman per plot dan intensitas serangan mutlak terdapat pada kombinasi daun saliera 300 g/l, sementara kombinasi terbaik untuk mortalitas ulat grayak dan efektivitas insektisida pada kecepatan kematian ulat grayak terdapat pada kombinasi daun ajeran 300 g/l. Sedangkan pemanfaatan beberapa jenis gulma sebagai insektisida nabati untuk pengendalian hama ulat grayak tidak memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman sawi.

Jenis ekstrak gulma terbaik sebagai insektisida nabati untuk pengendalian hama ulat grayak terdapat pada perlakuan daun ajeran memberikan pengaruh nyata terhadap parameter produksi tanaman per plot, mortalitas ulat grayak, dan efektivitas insektisida nabati pada kematian ulat grayak pada tanaman sawi.

Dosis ekstrak gulma terbaik sebagai insektisida nabati untuk pengendalian hama ulat grayak terdapat pada perlakuan 300 g/l memberikan pengaruh nyata terhadap parameter produksi tanaman per plot, mortalitas ulat grayak, intensitas serangan mutlak, dan efektivitas insektisida nabati pada kematian ulat grayak pada tanaman sawi.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengkombinasikan pemberian ekstrak gulma dari ketiga jenis gulma tersebut dengan menambahkan jenis pestisida nabati lainnya agar dapat memaksimalkan mortalitas hama dan juga dapat melakukan pengujian kandungan kimia di setiap gulma.